

**PENGARUH PERILAKU *PHUBBING* TERHADAP KUALITAS
PERSAHABATAN MELALUI VARIABEL KOMUNIKASI
INTERPERSONAL**

(Studi Pada Generasi Z di Kota Palembang)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



OLEH:

FARIL IMANUL HAQ

07031281823117

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Pengaruh Perilaku *Phubbing* Terhadap Kualitas Persahabatan
Melalui Variabel Komunikasi Interpersonal
(Studi Pada Generasi Z di Kota Palembang)”**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh:

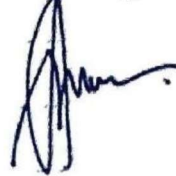
Faril Imanul Haq

07031281823117

Pembimbing I

1. Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

Tanda Tangan



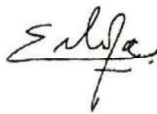
Tanggal

15-07-2022

Pembimbing II

2. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015

Tanda Tangan



Tanggal

08-07-2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
PENGARUH PERILAKU *PHUBBING* TERHADAP KUALITAS PERSAHABATAN
MELALUI VARIABEL KOMUNIKASI INTERPERSONAL

(Studi Pada Generasi Z di Kota Palembang)

Skripsi Oleh :
Faril Imanul Haq

07031281823117

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Juli 2022

Pembimbing :

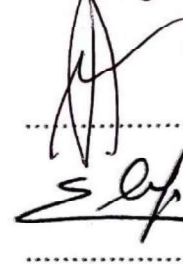
1. Dr. M. Husni Thamrin, M.Si.

NIP. 196406061992031001

2. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc.

NIP. 199209132019032015

Tanda Tangan



Penguji :

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si.

NIP. 198411052008121003

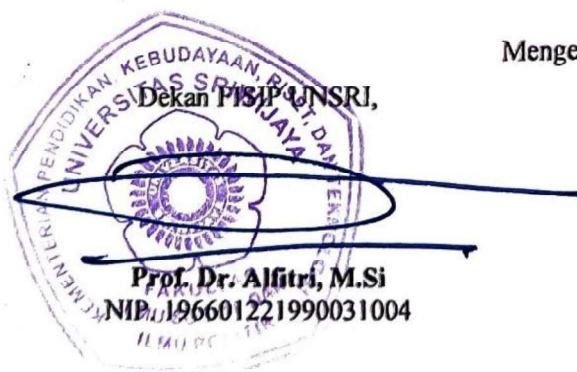
2. Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom.

NIP. 198802112019032011

Tanda Tangan



Mengetahui,



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faril Imanul Haq

NIM : 07031281823117

Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 17 Maret 1999

Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Pengaruh Perilaku *Phubbing* Terhadap Kualitas Persahabatan Melalui Variabel Komunikasi Interpersonal (Studi Pada Generasi Z di Kota Palembang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Inderalaya, 06 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,

Faril Imanul Haq

NIM. 07031281823117

MOTTO

“Seorang pemenang tidak selalu tentang siapa yang paling kuat.

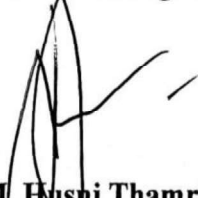
Seorang pemenang juga tentang siapa yang paling siap”

ABSTRAK

Perilaku *phubbing* merupakan tindakan mengabaikan orang lain saat berinteraksi, karena lebih memilih fokus terhadap *smartphone* daripada lawan bicara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku *phubbing* terhadap kualitas persahabatan melalui variabel komunikasi interpersonal pada generasi Z di Kota Palembang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan *purposive sampling* dan didapat sebanyak 150 responden, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner, studi dokumentasi, dan observasi. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan regresi linier berganda yang terbagi menjadi 4 model, model I menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0,000 artinya ada pengaruh langsung yang signifikan perilaku *phubbing* terhadap komunikasi interpersonal, model II memiliki nilai signifikan t sebesar 0,002 artinya ada pengaruh langsung yang signifikan komunikasi interpersonal terhadap kualitas persahabatan, model III menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0,435 artinya tidak ada pengaruh langsung yang signifikan perilaku *phubbing* terhadap kualitas persahabatan, dan model IV menunjukkan nilai signifikan F sebesar 0,000 yang artinya ada pengaruh tidak langsung perilaku *phubbing* terhadap kualitas persahabatan melalui komunikasi interpersonal

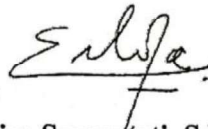
Kata Kunci : Perilaku *phubbing*, komunikasi interpersonal, kualitas persahabatan, generasi Z

Pembimbing I



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

Pembimbing II



Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015

Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

Phubbing behavior is an act of ignoring other people when interacting, because they prefer to focus on smartphones rather than the other person. This study aims to determine the effect of phubbing behavior on the quality of friendship through interpersonal communication variables in Generation Z in Palembang City. The sampling technique in this study used non-probability sampling with purposive sampling and obtained as many as 150 respondents, data collection in this study used questionnaires, documentation studies, and observations. The research method in this study uses quantitative methods with multiple linear regression design which is divided into 4 models, model I shows a significant value of t of 0.000 meaning that there is a significant direct effect of phubbing behavior on interpersonal communication, model II has a significant t value of 0.002 meaning that there is a significant direct effect of interpersonal communication on the quality of friendship, model III shows a significant t value of 0.435 meaning that there is no significant direct effect of phubbing behavior on the quality of friendship, and model IV shows a significant F value of 0.000 which means that there is an indirect effect of phubbing behavior on the quality of friendship through interpersonal communication.

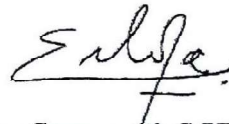
Keywords: *phubbing behavior, interpersonal communication, friendship quality, generation Z*

Advisor I



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

Advisor II



Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015

Indralaya, July 2022

Head of Communication Science Studies Program

Faculty of Social and Political Science



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada nabi agung Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman, karena beliau telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang-benderang seperti saat ini. Rasa syukur ingin penulis sampaikan terkhusus karena telah diberi kelancaran atas penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perilaku *Phubbing* Terhadap Kualitas Persahabatan Melalui Variabel Komunikasi Interpersonal (Studi Pada Generasi Z di Kota Palembang)”. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam penulisan skripsi ini, karena tanpa dukungan dari mereka penulisan skripsi ini tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal. Ucapan terimakasih terkhusus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan waktu berharga, tenaga, saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Erlisa Saraswaty, S.KPM., M.Sc selaku dosen pembimbing kedua yang selalu sabar dan selalu memberikan dukungan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Retna Mahriani, M.Si selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan setiap semesternya.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staff Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mendidik

dan memberikan ilmu yang banyak sekali terhadap seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi dan penulis khususnya.

8. Mbak Vira selaku admin Jurusan Ilmu Komunikasi yang selalu memperhatikan, mengingatkan, sabar dan selalu mendukung mahasiswa perihal administrasi khususnya dalam penyusunan skripsi.
9. Keluarga penulis Ayah, ibu, dan kakak-kakak yang mendukung penuh dan selalu mendoakan yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman penulis, dan teman-teman mahasiswa khususnya keluarga besar Himakom, teman-teman Angkatan 2018, BEM KM PP dan teman-teman Lomba Skripsi Cab. Ikom.
11. Terakhir dan tidak kalah penting. Penulis juga ingin berterimakasih kepada diri sendiri yang terus kuat, yakin dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi tulisan, bahasa, dan dari segi ilmiah. Dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran untuk menjadikan pelajaran kepada penulis kedepannya untuk menjadi pribadi dan penulis yang lebih baik lagi. Demikianlah yang dapat penulis sampaikan atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Indralaya, Juli 2022

Faril Imanul Haq
07031281823117

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.2 Perilaku <i>Phubbing</i>	12
2.2.1 Definisi Perilaku <i>Phubbing</i>	12
2.2.2 Faktor Pembentuk Perilaku <i>Phubbing</i>	13
2.2.3 Aspek-Aspek Perilaku <i>Phubbing</i>	15
2.2.4 Efek Perilaku <i>Phubbing</i>	16
2.3 Komunikasi Interpersonal	17
2.3.1 Definisi Komunikasi Interpersonal	17
2.3.2 Tujuan Komunikasi Interpersonal	18
2.3.3 Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal	19

2.3.4	Aspek-Aspek Efektivitas Komunikasi Interpersonal.....	22
2.4	Kualitas Persahabatan	23
2.4.1	Definisi Kualitas Persahabatan	23
2.4.2	Ciri-Ciri Kualitas Persahabatan	25
2.4.3	Karakteristik Persahabatan	27
2.4.4	Aspek-Aspek Kualitas Persahabatan	27
2.5	Generasi Z	29
2.6	Kerangka Teori	30
2.7	Kerangka Pemikiran.....	33
2.8	Hipotesis Penelitian.....	33
2.9	Penelitian Terdahulu	34
BAB III METODE PENELITIAN.....		39
3.1	Desain Penelitian	39
3.2	Definisi Konsep	39
3.2.1	Perilaku <i>Phubbing</i>	39
3.2.2	Efektivitas Komunikasi Interpersonal	39
3.2.3	Kualitas Persahabatan	40
3.3	Definisi Operasional.....	40
3.4	Unit Analisis, Populasi dan Sampel.....	42
3.4.1	Unit Analisis dan Unit Observasi.....	42
3.4.2	Populasi.....	42
3.4.3	Sampel	43
3.5	Jenis Data dan Sumber Data	43
3.5.1	Jenis Data.....	43
3.5.2	Sumber Data.....	44
3.6	Teknik Pengumpulan Data	44
3.6.1	Penyebaran Kuesioner	44
3.6.2	Studi Dokumentasi	45
3.6.3	Observasi	45
3.7	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen.....	45
3.7.1	Uji Validitas Instrumen	45
3.7.2	Uji Reliabilitas Instrumen	48

3.8	Konversi Data Ordinal ke Data Interval	50
3.9	Teknik Analisis Data.....	51
3.9.1	Analisis Deskriptif.....	51
3.10	Analisis Inferensial.....	52
3.10.1	Uji Asumsi Klasik	53
3.10.2	Uji Regresi Linier Berganda	55
3.11	Uji Statistik.....	57
3.11.1	Uji Simultan (Uji F)	57
3.11.2	Uji Parsial (Uji t)	57
3.11.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	58
BAB IV		59
GAMBARAN UMUM		59
4.1	Objek Penelitian.....	59
4.2	Kota Palembang.....	59
4.2.1	Universitas Sriwijaya	59
4.3	Profil Responden	61
BAB V		64
HASIL DAN PEMBAHASAN		64
5.1	Analisis Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	64
5.1.1	Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Variabel	64
5.2	Analisis Deskriptif.....	67
5.2.1	<i>Nomophobia</i>	69
5.2.2	<i>Interpersonal Conflict</i>	70
5.2.3	<i>Self Isolation</i>	71
5.2.4	<i>Problem Acknowledgement</i>	72
5.2.5	Keterbukaan (<i>Openness</i>)	74
5.2.6	Empati (<i>Empathy</i>).....	74
5.2.7	Sikap Mendukung (<i>Supportiveness</i>)	75
5.2.8	Sikap Positif (<i>Positiveness</i>).....	76
5.2.9	Kesetaraan (<i>Equality</i>)	77
5.2.10	<i>Companionship</i> (Pertemanan)	79
5.2.11	<i>Conflict</i> (Masalah).....	80

5.2.12	<i>Help</i> (Pertolongan)	81
5.2.13	<i>Security</i> (Keamanan)	81
5.2.14	<i>Closeness</i> (Kedekatan)	82
5.3	Analisis Inferensial	84
5.3.1	Uji Asumsi Klasik	84
5.3.2	Uji Regresi Linier Berganda	87
5.4	Pengujian Hipotesis	89
5.4.1	Uji Simultan (Uji F)	89
5.4.2	Uji Parsial (Uji t)	90
5.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	91
5.5	Pembahasan dan Relevansi Hasil Penelitian dan Teori	92
5.5.1	Uji Simultan (Uji F)	92
5.5.2	Uji Parsial (Uji t)	93
BAB VI		95
PENUTUP		95
6.1	Kesimpulan	95
6.2	Saran	97
DAFTAR PUSTAKA		98
LAMPIRAN		101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Persentase Pengguna Media Sosial dan Smartphone di Indonesia pada tahun 2021	7
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hubungan Antar Variabel	1
Tabel 1. 2 Perangkat yang Digunakan Generasi Z untuk Mengakses Internet	8
Tabel 1. 3 Durasi Penggunaan Internet Oleh Generasi Z.....	8
Tabel 2. 1 Pengelompokkan Generasi.....	29
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	40
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Phubbing (X).....	46
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi Interpersonal (Y).....	47
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Persahabatan (Z)	48
Tabel 3. 5 Interpretasi Tingkat Reliabilitas.....	49
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4. 1 Profil Jenis Kelamin Responden	61
Tabel 4. 2 Profil Usia Responden	61
Tabel 4. 3 Profil Asal Fakultas Responden.....	62
Tabel 4. 4 Profil Durasi Penggunaan Smartphone Responden	62
Tabel 5. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Phubbing (X).....	64
Tabel 5. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi Interpersonal (Y).....	65
Tabel 5. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Persahabatan (Z)	65
Tabel 5. 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 5. 5 Kriteria Penilaian Berdasarkan Rata-rata Skor (Analisis Deskriptif)	
Variabel Perilaku <i>Phubbing</i>	69
Tabel 5. 6 Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Nomophobia</i>	69
Tabel 5. 7 Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Interpersonal Conflict</i>	70
Tabel 5. 8 Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Self Isolation</i>	71
Tabel 5. 9 Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Problem Acknowledgement</i>	72
Tabel 5. 10 Total Jawaban Responden Variabel Perilaku <i>Phubbing</i>	73
Tabel 5. 11 Kriteria Penilaian Berdasarkan Rata-rata Skor (Analisis Deskriptif)	
Variabel Komunikasi Interpersonal	73
Tabel 5. 12 Distribusi Frekuensi Dimensi Keterbukaan (<i>Openness</i>).....	74
Tabel 5. 13 Distribusi Frekuensi Dimensi Empati (<i>Empathy</i>)	75

Tabel 5. 14 Distribusi Frekuensi Dimensi Sikap Mendukung (<i>Supportiveness</i>) ..	76
Tabel 5. 15 Distribusi Frekuensi Dimensi Sikap Positif (<i>Positiveness</i>)	77
Tabel 5. 16 Distribusi Frekuensi Dimensi Kesetaraan (<i>Equality</i>).....	78
Tabel 5. 17 Total Jawaban Responden Variabel Komunikasi Interpersonal	78
Tabel 5. 18 Kriteria Penilaian Berdasarkan Rata-rata Skor (Analisis Deskriptif)	
Variabel Kualitas Persahabatan.....	79
Tabel 5. 19 Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Companionship</i> (Pertemanan).....	79
Tabel 5. 20 Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Conflict</i> (Masalah)	80
Tabel 5. 21 Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Help</i> (Pertolongan).....	81
Tabel 5. 22 Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Security</i> (Keamanan).....	82
Tabel 5. 23 Distribusi Frekuensi Dimensi <i>Closeness</i> (Kedekatan).....	83
Tabel 5. 24 Total Jawaban Responden Variabel Kualitas Persahabatan	84
Tabel 5. 25 Hasil Uji Normalitas	85
Tabel 5. 26 Uji Multikolinearitas	86
Tabel 5. 27 Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
Tabel 5. 28 Hasil Analisis Persamaan Regresi Model I.....	87
Tabel 5. 29 Hasil Analisis Persamaan Regresi Model II	87
Tabel 5. 30 Hasil Analisis Persamaan Regresi Model III	88
Tabel 5. 31 Hasil Analisis Persamaan Regresi Model IV	88
Tabel 5. 32 Hasil Uji Simultan Persamaan Regresi (Uji F)	89
Tabel 5. 33 Hasil Uji Parsial Persamaan Regresi Model I (Uji t)	90
Tabel 5. 34 Hasil Uji Parsial Persamaan Regresi Model II (Uji t).....	90
Tabel 5. 35 Hasil Uji Parsial Persamaan Regresi Model III (Uji t)	91
Tabel 5. 36 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	91

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Alur Pemikiran.....	33
Bagan 5. 1 Koefisien Determinasi Antar Variabel.....	92

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku *phubbing* menurut Haigh dalam Ariani (2018) merupakan tindakan mengabaikan seseorang saat interaksi sosial karena lebih memilih fokus untuk bermain *smartphone* dibandingkan lawan bicaranya. Dari pengertian tersebut perilaku *phubbing* berpotensi untuk mempengaruhi jalannya komunikasi, khususnya komunikasi interpersonal, dimana komunikasi interpersonal menurut Mulyana (2005) adalah komunikasi yang dilakukan secara tatap muka (*face to face*) baik verbal maupun nonverbal. Beberapa sumber menyebutkan adanya hubungan antara perilaku *phubbing* terhadap komunikasi interpersonal, dan hubungan antara komunikasi interpersonal terhadap kualitas persahabatan, antara lain:

Tabel 1. 1 Hubungan Antar Variabel

No.	Sumber	Kesimpulan
1.	Penelitian yang dilakukan oleh Desi Sariani pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan <i>Smartphone</i> Terhadap Komunikasi Interpersonal Masyarakat Kota Batam”	Penelitian dilakukan kepada 100 partisipan yang merupakan masyarakat Kota Batam dan diambil dari 12 kecamatan di sana. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan <i>smartphone</i> di Kota Batam tinggi, komunikasi interpersonal di Kota Batam hanya cukup tinggi. Pengaruh penggunaan <i>smartphone</i> berpengaruh secara signifikan terhadap komunikasi interpersonal pada masyarakat Kota Batam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perilaku <i>phubbing</i> lebih mendominasi dibandingkan variabel komunikasi interpersonal

2.	Penelitian dari Arifin Nur. Yang telah diterbitkan pada tahun 2020 dalam bentuk buku bacaan dengan judul “PHUBBING & KOMUNIKASI SOSIAL” Studi empiris dalam perspektif psikologis : Pengaruh Penggunaan <i>Smartphone</i> Terhadap Kualitas Komunikasi Sosial siswa	Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 170 pasrtisipan yang merupakan siswa kelas X SMA 3 Jember diketahui terdapat beberapa siswa yang terindikasi perilaku <i>phubbing</i> terhadap lingkungannya, dan berpengaruh terhadap kualitas komunikasi siswa tersebut. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perilaku <i>phubbing</i> berpengaruh lebih dominan daripada kualitas komunikasi.
3.	Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ariani dan Devy Lestari Nurul Aulia pada tahun 2018 yang berjudul “Adiksi Penggunaan <i>Smartphone</i> dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa/i SMAN 8 Batam”	Penelitian ini dilakukan kepada 40 responden yang merupakan siswa/i SMAN 8 Batam. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara kecanduan <i>smartphone</i> terhadap kualitas komunikasi interpersonal. Dari hasil ini menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal lebih dominan daripda adiksi <i>smartphone</i>. Peneliti menyimpulkan bahwa hal ini bisa terjadi karena responden mengalami adiksi <i>smartphone</i>, tetapi mengimbangnya dengan interaksi secara langsung.
4.	Penelitian dari Nurlaelah Syarif yang dilakukan pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Perilaku Pengguna <i>Smartphone</i>	Penelitian ini dilakukan kepada 25 responden yang merupakan siswa kelas 3 SMA TI Airlangga Samarinda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara perilaku

	Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMA TI Airlangga Samarinda”	pengguna <i>smartphone</i> terhadap komunikasi interpersonal siswa kelas 3 SMA TI Airlangga Samarinda. Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa pengaruh perilaku pengguna <i>smartphone</i> lebih mendominasi daripada komunikasi interpersonal.
5.	Penelitian oleh Varoth Chotpitayasunondh dan Karen M. Douglas pada tahun 2018 yang berjudul” <i>The effects of "phubbing" on social interaction</i> ”	Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 128 partisipan yang terdiri dari 14 laki-laki dan 114 perempuan dan merupakan mahasiswa British University menunjukkan bahwa adanya pengaruh perilaku <i>phubbing</i> terhadap interaksi sosial, yang disebabkan oleh teknologi modern pada kehidupan sosial. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perilaku <i>phubbing</i> mempunyai pengaruh yang dominan terhadap interaksi sosial.
6.	Penelitian oleh Rafinitia Aditia pada tahun 2021 yang berjudul “Fenomena Phubbing: Suatu Degradasi Relasi Sosial Sebagai Dampak Media Sosial”	Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman realitas di dalam konteks yang spesifik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku <i>phubbing</i> dapat menyebabkan degradasi sosial yang berupa menurunnya tingkat intensitas kedekatan terhadap lawan bicaranya.
7.	Penelitian yang dilakukan oleh Trachita Christiareni pada tahun 2018 yang	Penelitian dilakukan kepada 106 partisipan dari mahasiswa/i aktif jurusan psikologi UII yang berusia 18 – 24 tahun. Hasil dari

	berjudul “Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dan Kualitas Persahabatan pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta”	penelitian ini menyebutkan bahwa apabila komunikasi interpersonal berjalan dengan baik, maka kualitas persahabatan semakin bagus, sebaliknya apabila komunikasi interpersonal tidak berjalan dengan baik, maka kualitas persahabatan menjadi rendah.
8.	Penelitian yang dilakukan oleh Arianto pada tahun 2015 dengan penelitian yang berjudul ““Menuju Persahabatan” Melalui Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Beda Etnis” (Studi Kasus di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako”	Pada penelitian ini dilakukan kepada 3 pasang informan kunci yang merupakan mahasiswa yang telah bersahabat selama minimal dua tahun dengan latar belakang budaya yang berbeda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persahabatan berkembang melalui komunikasi interpersonal atau antarpribadi yang ditandai dengan adanya saling kritik satu sama lain karena terjadinya perbedaan bahasa dan budaya yang digunakan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dapat membangun suatu hubungan persahabatan meskipun adanya perbedaan latar belakang seperti etnis dan budaya.
9.	Penelitian yang dilakukan oleh Maria Sindisari Parus pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Perilaku <i>Phubbing</i> Terhadap	Penelitian ini dilakukan kepada 100 partisipan yang merupakan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana Kupang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan:

	Kualitas Persahabatan Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana Kupang”	1. Mahasiswa FKM Undana Kupang memiliki perilaku <i>phubbing</i> yang berada pada kategori tinggi 40% (40 orang). 2. Mahasiswa FKM Undana Kupang memiliki kualitas persahabatan pada kategori tinggi yaitu 63% (63 orang). 3. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara perilaku <i>phubbing</i> terhadap kualitas persahabatan. Kesimpulannya meskipun kualitas persahabatan tinggi, namun perilaku <i>phubbing</i> juga tinggi, maka perilaku <i>phubbing</i> tetap dapat memberikan pengaruh yang negatif terhadap kualitas persahabatan.
10.	Penelitian yang dilakukan oleh Ilham dan Rinaldi (2019) dengan judul penelitian “pengaruh perilaku <i>phubbing</i> terhadap kualitas persahabatan pada mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Padang”	Penelitian dilakukan kepada partisipan sebanyak 116 mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Padang. Pada penelitian ini mengatakan bahwa adanya korelasi negatif yang signifikan antara perilaku <i>phubbing</i> terhadap kualitas persahabatan pada mahasiswa di Fakultas Psikologi Negeri Padang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan semakin tinggi tingkat perilaku <i>phubbing</i> maka tingkat kualitas persahabat semakin rendah, begitu juga sebaliknya apabila tingkat perilaku

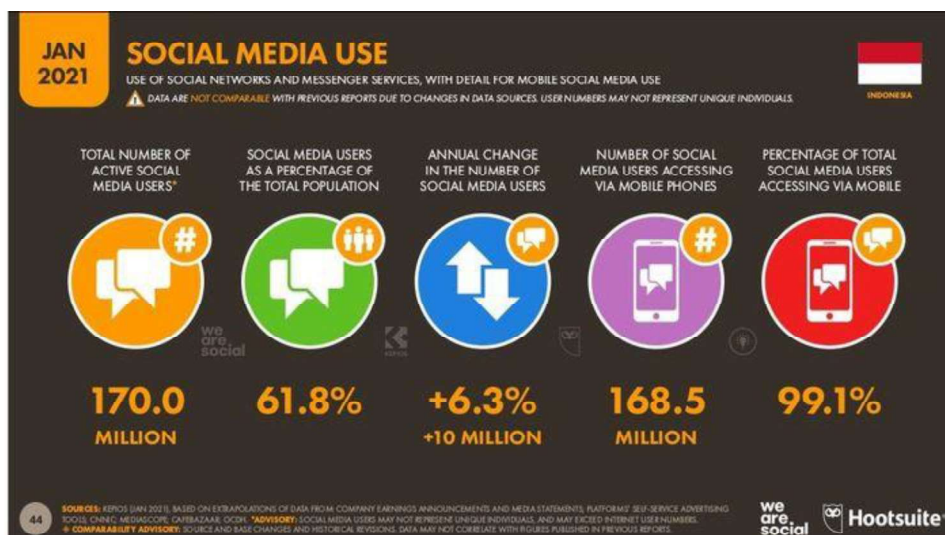
		<i>phubbing</i> semakin rendah, maka tingkat kualitas persahabatan semakin tinggi.
--	--	--

Dari beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa perilaku *phubbing* memiliki pengaruh yang dominan terhadap komunikasi interpersonal, meskipun ada penelitian yang menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal bisa lebih dominan dibandingkan dengan perilaku *phubbing*. Perilaku *phubbing* dapat menyebabkan berkurangnya tingkat intensitas kedekatan terhadap lawan bicara (Aditia, 2021). Hal ini tentunya sangat berdampak negatif terhadap lingkungan sosial dan jalannya komunikasi.

Berdasarkan beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kualitas persahabatan, yang mengatakan bahwa apabila komunikasi interpersonal berjalan dengan baik maka kualitas persahabatan akan semakin bagus, sebaliknya apabila komunikasi interpersonal berjalan dengan tidak baik, maka kualitas persahabatan akan semakin buruk. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Sindasari (2021) menunjukkan adanya hubungan antara perilaku *phubbing* terhadap kualitas persahabatan, hasil penelitian mengatakan semakin tinggi tingkat perilaku *phubbing* maka kualitas persahabatan akan semakin rendah, dan apabila perilaku *phubbing* semakin rendah maka kualitas persahabatan akan semakin tinggi.

Hasil penelitian oleh Nada Meitri (2020) menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian dari Maria Sindasari di atas yang mengatakan bahwa tingginya tingkat perilaku *phubbing* dapat menyebabkan kualitas persahabatan menjadi rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Nada Meitri (2020) mengatakan bahwa perilaku *phubbing* tidak berpengaruh secara langsung terhadap kualitas persahabatan, namun ketika variabel perilaku *phubbing* dimoderasi oleh kecerdasan emosi, maka nilai pengaruh perilaku *phubbing* terhadap kualitas persahabatan akan meningkat. Oleh karena itu topik ini semakin menarik untuk diteliti, karena di dalam beberapa penelitian sejenis menunjukkan hasil yang berbeda.

Tingginya penggunaan *smartphone* di Indonesia dikhawatirkan dapat berpotensi terjadinya perilaku *phubbing* yang juga tinggi di negara ini. Menurut laporan *We are Social* dan Hootsuite pada bulan Januari 2021 pengguna internet di Indonesia sekitar 202,6 juta dari 274,9 juta jiwa, yang berarti penetrasi pengguna internet di Indonesia sebesar 73,7%, dimana hal ini menunjukkan adanya kenaikan dari tahun sebelumnya, kenaikan itu sebesar 15,5% atau 27 juta jiwa. Sebagian besar pengguna internet di Indonesia mengakses internet menggunakan *smartphone* (Riyanto, 2021).



Gambar 1. 1 Persentase Pengguna Media Sosial dan Smartphone di Indonesia pada tahun 2021

Sumber : Kompas.com, (Riyanto, 2021)

Berdasarkan pada gambar 1.1 sebanyak 99,1% atau 168,5 juta pengguna media sosial, mengakses media sosialnya menggunakan *smartphone*. Pengguna media sosial di Indonesia didominasi oleh generasi Z dengan rata – rata durasi penggunaan 3 jam 14 menit perhari (Stephanie, 2021). Hal ini juga sesuai dengan survei yang dilakukan oleh Tirto.id pada tahun 2017 terhadap 1.201 orang responden yang berusia 7-21 tahun.

Tabel 1. 2 Perangkat yang Digunakan Generasi Z untuk Mengakses Internet

Perangkat	Persentase
<i>Smartphone</i>	89,10%
Laptop	5,20%
Tablet	3,20%
Komputer	2,50%

Sumber: Tirto.id (Gerintya, 2018).

Berdasarkan **Tabel 1.2** di atas menunjukkan persentase perangkat yang paling banyak digunakan oleh generasi Z adalah perangkat *smartphone* dengan 89,10%, dan diikuti oleh perangkat lainnya, seperti Laptop 5,20%, Tablet 3,20%, dan Komputer 2,50% dari 1.201 total responden. Perangkat *smartphone* masih menjadi favorit bagi kalangan muda, hal ini dikarenakan perangkat *smartphone* sangat mudah untuk digunakan kapanpun dan dimanapun dengan ukurannya yang kecil sehingga mudah untuk dibawa kemanapun.

Tabel 1. 3 Durasi Penggunaan Internet Oleh Generasi Z

Durasi	Persentase
3 – 5 jam	34,10%
< 2 jam	32,40%
6 – 8 jam	19,30%
> 12 Jam	7,30%
9 – 11 jam	6,90%

Sumber: Tirto.id (Gerintya, 2018).

Berdasarkan **Tabel 1.3** dari total responden sebanyak 1.201 orang didapatkan data durasi penggunaan internet oleh generasi Z yang dapat diuraikan sebagai berikut, durasi yang paling tinggi penggunaan internet pada generasi Z adalah kisaran 3 – 5 jam dengan 34,10%, lalu < 2 jam 32,40%, 6 -8 jam 19,30%, > 12 7,30%, dan 9 – 11 jam sebanyak 6,90%.

Selain paling banyak digunakan oleh generasi Z, *smartphone* juga paling banyak digunakan oleh masyarakat di daerah perkotaan. Menurut OpenSignal

dalam Kompas.com (2019) mengungkapkan masih ada kesenjangan internet di daerah perkotaan dan pedesaan, hal ini dikarenakan pengguna internet dan *smartphone* di daerah kota lebih banyak dibandingkan penggunaannya di desa (Wahyunanda Kusuma Pertiwi, 2019).

Penelitian mengenai pengaruh perilaku *phubbing* terhadap kualitas persahabatan melalui variabel komunikasi interpersonal saat ini sangat penting dan menarik untuk dilakukan, karena terdapat beberapa alasan, antara lain:

1. Mayoritas penelitian yang berkaitan dengan topik pengaruh perilaku *phubbing* terhadap komunikasi interpersonal menunjukkan bahwa perilaku *phubbing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan komunikasi interpersonal. Berdasarkan pengamatan peneliti secara langsung juga, perilaku *phubbing* memang benar-benar terjadi pada kehidupan sosial, dan hal ini cukup mengganggu jalannya komunikasi. Berdasarkan beberapa penelitian juga perilaku *phubbing* dapat mempengaruhi kualitas persahabatan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui komunikasi interpersonal, namun penelitian masih tetap harus dilakukan agar fenomena ini bisa dijelaskan secara ilmiah, selain itu penelitian tentang pengaruh perilaku *phubbing* terhadap kualitas persahabatan melalui variabel komunikasi interpersonal diharapkan dapat memberikan pembaruan terhadap penelitian sejenis pada literatur akademis.
2. Tingkat penetrasi penggunaan *smartphone* di Indonesia terbilang tinggi, hal ini dibuktikan dengan data yang dikeluarkan oleh *We are Social* dan Hootsuite pada bulan Januari 2021 pengguna internet di Indonesia sekitar 202,6 juta dari 274,9 juta jiwa dan sebanyak 99,1% atau 168,5 juta pengguna internet, mengakses internet menggunakan *smartphone*. Berdasarkan data tersebut menunjukkan betapa tingginya penetrasi penggunaan *smartphone* di Indonesia yang sangat berpotensi menyebabkan perilaku *phubbing* pada masyarakat di Indonesia.
3. Berdasarkan laporan Kompas.com pada tahun 2019 generasi Z merupakan kelompok umur yang paling banyak menggunakan *smartphone*, dan tingkat penggunaan internet di daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan di

daerah perdesaan. hal ini cukup mengkhawatirkan karena kelompok generasi Z merupakan kelompok remaja dan pemuda yang akan menjadi penerus dan menjadi harapan bagi kemajuan bangsa dikemudian hari.

1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa tinggi tingkat perilaku *phubbing* pada generasi Z di Kota Palembang?
2. Seberapa tinggi efektivitas komunikasi interpersonal pada generasi Z di Kota Palembang?
3. Seberapa tinggi kualitas persahabatan pada generasi Z di Kota Palembang?
4. Apakah ada pengaruh langsung yang signifikan antara perilaku *phubbing* terhadap komunikasi interpersonal?
5. Apakah ada pengaruh langsung yang signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap kualitas persahabatan?
6. Apakah ada pengaruh langsung yang signifikan antara perilaku *phubbing* terhadap kualitas persahabatan?
7. Apakah ada pengaruh tidak langsung antara perilaku *phubbing* terhadap kualitas persahabatan melalui komunikasi interpersonal?
8. Seberapa berpengaruh variabel perilaku *phubbing* dan komunikasi interpersonal terhadap kualitas persahabatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingginya tingkat perilaku *phubbing* pada generasi Z di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui tingginya efektivitas komunikasi interpersonal pada generasi Z di Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui tingginya kualitas persahabatan pada generasi Z di Kota Palembang.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh langsung yang signifikan antara perilaku *phubbing* terhadap komunikasi interpersonal.
5. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh langsung yang signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap kualitas persahabatan.

6. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh langsung yang signifikan antara perilaku *phubbing* terhadap kualitas persahabatan.
7. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tidak langsung antara perilaku *phubbing* terhadap kualitas persahabatan melalui komunikasi interpersonal.
8. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel perilaku *phubbing* dan komunikasi interpersonal terhadap kualitas persahabatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Sriwijaya untuk menambah informasi, pengetahuan, pemahaman, dan sebagai bahan studi tambahan tentang pengaruh *phubbing* terhadap kualitas persahabatan melalui komunikasi interpersonal pada generasi Z serta dapat menjadi masukan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi para praktisi, khususnya yang bergerak pada bidang komunikasi untuk menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman tentang pengaruh *phubbing* terhadap kualitas persahabatan melalui komunikasi interpersonal pada generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, R. (2021). Fenomena Phubbing: Suatu Degradasi Relasi Sosial Sebagai Dampak Media Sosial. *KELUWIH: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 8–14. <https://doi.org/10.24123/soshum.v2i1.4034>
- Andy Alfatih. (2016). *Dasar Metodologi Penelitian Sosial*. Unsri Press.
- Arianto. (2015). “Menuju Persahabatan” Melalui Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Beda Etnis. *KRITIS Jurnal Sosial Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, 1(2), 219–229.
- Arifin Nur B. (2020). *Phubbing & Komunikasi Sosial* (K. Yurike Kinanthy Karamoy, M.Pd. (ed.)). UIJ-KYAI MOJO.
- Aw, S. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Graha Ilmu.
- Bencsik, A., Juhász, T., & Horváth-Csikós, G. (2016). Y and Z Generations at Workplaces. *Journal of Competitiveness*, 6(3), 90–106. <https://doi.org/10.7441/joc.2016.03.06>
- Berndt, T. J. (2002). Friendship quality and social development. *Current Directions in Psychological Science*, 11(1), 7–10. <https://doi.org/10.1111/1467-8721.00157>
- Chotpitayasunondh, V., & Douglas, K. M. (2018). The effects of “phubbing” on social interaction. *Journal of Applied Social Psychology*, 48(6). <https://doi.org/10.1111/jasp.12506>
- DeVito, J. A. (2016). *The Interpersonal Communication Book*. Pearson Education Limited.
- Fauziah, N. (2014). Empati, Persahabatan, Dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(1), 78–92. <https://doi.org/10.14710/jpu.13.1.78-92>
- Fitria Ariani, D. L. N. A. (2018). Adiksi Pengguna Smartphone dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa/i SMAN 8 Kota Batam. *Pneumonia Among Children Under Five Years of Age in Indonesia*, 8(8).
- Idris, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Penerbit Erlangga.

- Isrofin, B. (2020). Validasi Generic Scale of Phubbing (GSP) Versi Bahasa Indonesia dengan Rasch Model. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 7(1), 9–18.
<https://doi.org/10.29407/nor.v7i1.13883>
- Karadağ, E., Tosuntaş, Ş. B., Erzen, E., Duru, P., Bostan, N., Şahin, B. M., Çulha, I., & Babadağ, B. (2015). Determinants of phubbing, which is the sum of many virtual addictions: A structural equation model. *Journal of Behavioral Addictions*, 4(2). <https://doi.org/10.1556/2006.4.2015.005>
- Kuncoro, M. (2004). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan aplikasi untuk bisnis dan Ekonomi* (kedua). UPP AMP YKPN.
- Maria Sindisari Parus. (2021). *Pengaruh Perilaku Phubbing Terhadap Kualitas Persahabatan Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Nusa Cendana Kupang*.
- Mufidah, G., & Fitriah, A. (2020). Pemaafan dan Kualitas Persahabatan pada Remaja. *Psycho Holistic*, 2(2), 207–219.
<http://journal.umbjm.ac.id/index.php/psychoholistic>
- Mulyana, D. (2005). *Human communication: konteks-konteks komunikasi*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Nada Meitri Maharani. (2020). *PENGARUH PHUBBING TERHADAP KUALITAS PERSAHABATAN YANG DIMODERATORI OLEH KECERDASAN EMOSI PADA REMAJA AKHIR DI KOTA BANDUNG*.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analsis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics.*, 1, 43–53.
- Putra, Y. S. (2016). *Theorical Review : Teori Perbedaan Generasi*. 9 No. 18(1952).
- Rinaldi, D. J. I. (2019). Pengaruh Phubbing Terhadap Kualitas Persahabatan pada Mahasiswa Psikologi UNP. *Universitas Negeri Padang*, 000, 1–12.
- Riyanto, G. P. (2021). *Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 Juta*. Kompas.Com.
<https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna->

internet-indonesia-2021-tembus-202-juta

Stephanie, C. (2021). *Riset Ungkap Lebih dari Separuh Penduduk Indonesia “Melek” Media Sosial*. Kompas.Com.

<https://tekno.kompas.com/read/2021/02/24/08050027/riset-ungkap-lebih-dari-separuh-penduduk-indonesia-melek-media-sosial>

Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. ALFABETA.

Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi penelitian : lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Pustaka Baru Press.

Wahyunanda Kusuma Pertiwi. (2019). *Masih Ada Kesenjangan 4G antara Kota dan Desa di Indonesia*. Kompas.Com.

<https://tekno.kompas.com/read/2019/11/17/12110067/masih-ada-kesenjangan-4g-antara-kota-dan-desa-di-indonesia>

Youarti, I. E., & Hidayah, N. (2018). Perilaku Phubbing Sebagai Karakter Remaja Generasi Z. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(1).

<https://doi.org/10.26638/jfk.553.2099>